

IMPLEMENTASI AKAD MURABAHAH PADA PT AMARTHA MIKRO FINTEK CABANG PRINGKUKU AREA PACITAN

Ufi Febiana¹ dan Aldo Robby Pradana²

^{1,2} Institut Agama Islam Ngawi

ufifebiana1@gmail.com¹, aldo@iaingawi.ac.id²

ABSTRACT

PT Amartha Mikro Fintek or Amartha is a peer-to-peer financial technology company in Indonesia. Amartha is a fintech or P2P financial technology company in Indonesia. The company offers a website that connects urban financiers with rural micro and small business owners. In this financing product, Amartha has a main financing product (group loan) or the first phase of financing that uses a Murabahah contract in its contract. This study uses a descriptive qualitative approach that aims to systematically describe the research focus related to the Murabahah contract. Data analysis aims to simplify the processed data to make it easier to read. Data collection is done through observation, interviews, and documentation. From the results of his research it can be concluded that the implementation of the murabahah contract on the main financing or the first financing cycle is by the contract that is applied, namely the Murabahah contract.

Keywords: *Financial technology, murabahah, pembiayaan utama, peer to peer*

ABSTRAK

PT Amartha Mikro Fintek atau Amartha adalah perusahaan teknologi keuangan *peer-to-peer* di Indonesia. Amartha adalah perusahaan *fintech* atau teknologi keuangan P2P di Indonesia. Perusahaan ini menawarkan situs web yang menghubungkan pemodal perkotaan dengan pemilik usaha mikro dan kecil pedesaan. Pada produk pembiayaan ini, Amartha memiliki produk pembiayaan utama (pinjaman kelompok) atau pembiayaan tahap pertama yang menggunakan akad Murabahah dalam akadnya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan secara sistematis fokus penelitian terkait akad *Murabahah*. Analisis data bertujuan untuk menyederhanakan hasil olahan data agar lebih mudah dibaca. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Dari hasil penelitiannya dapat disimpulkan bahwa implementasi akad *murabahah* pada pembiayaan utama atau pembiayaan *cycle* pertama sudah sesuai dengan akad yang di terapkan yaitu akad *murabahah*.

Kata kunci: *Financial technology, murabahah, pembiayaan utama, jaringan klien*

A. PENDAHULUAN

Amartha adalah salah satulembagakeuanganfimtech yang didirikan oleh Andi Taufan sebagai *founder* pada tahun 2010. Saat didirikan, perusahaan tersebut masih berbentuk lembaga keuangan mikro. Seiring berjalannya waktu, perusahaan ini berkembang dan pada tahun 2016 resmi menjadi perusahaan *fintechpeer-to-peerlending* dan mendapat lisensi dari Otoritas Jasa Keuangan. Dikutip dari laman resminya, Amartha memberikan pendanaan hingga Rp2,38 triliun dan memberdayakan 502.852 pengusaha mikro. Perusahaan ini juga tergolong dengan kecenderungan gagal bayar kredit sangat rendah, TKB 90 mencapai 99,49 persen. Promosi perusahaan ini ditujukan untuk usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) dan wanita, terutama di pedesaan. Dalam keterangan di situs resminya, pemodal Amartha juga mendapat jaminan, atau manajemen risiko, melalui skema tanggung renteng dengan potensi pengembalian hingga 15 persen per tahun. Di sisi lain, jumlah pinjaman yang diberikan Amartha berkisar antara Rp3 juta hingga Rp15 juta dan jangka waktu pinjaman antara enam bulan hingga satu tahun.

Hingga saat ini, berdasarkan catatan Bisnis, Amartha telah mengumpulkan pendanaan sebesar \$10 juta dalam empat putaran pendanaan. Beberapa investor dan venturecapitalist yang terlibat dalam pembiayaan Amartha antara lain Mid Plaza Holding, Mandiri *Capital* Indonesia, Beenext, SBI Holding, Bamboo Capital Partners, UOB *Venture Management* dan *Line Ventures*. Meski mendapat pendanaan, Amartha mengaku masih fokus pada ekspansi di dalam negeri. Selain Jawa, pulau Sumatera menjadi salah satu tujuan ekspansi Amartha.¹

PT Amartha Mikro Fintek (Amartha) meraih penghargaan Anugerah Syariah Republika (ASR) 2019 sebagai Fintech dengan Pembiayaan Usaha Mikro Terbaik untuk kategori *Fintech Syariah* di Mutiara Ballroom, JW Marriot Hotel, Jakarta. Amartha dianggap telah berperan penting dalam industri syariah untuk mendorong pertumbuhan ekonomi, meningkatkan kesejahteraan rakyat dan mengikis jurang kesenjangan sosial dan ekonomi. Ini merupakan kedua kalinya Amartha mendapatkan penghargaan tersebut. Sebelumnya, Amartha telah meraih Penghargaan Khusus

¹Finansial Bisnis, “Profil Perusahaan Amartha Milik Stafsus Presiden Andi Taufan”dikutip dari <https://finansial.bisnis.com/read/20200424/563/1232181/ini-profil-amartha-perusahaan-milik-andi-taufan>, diakses pada hari senin 2 Januari 2023 jam 07.55.

Fintech yang Berakad Syariah dari ASR 2017.² Dalam kegiatan magang ini yang dilaksanakan selama satu bulan, adapun tujuan peneliti ialah penulis ingin mengetahui dan mempelajari secara langsung tentang implementasi akad *murabahah* pada pemberian utama PT Amartha Mikro Fintek Pacitan, untuk mengetahui prosedur kerja di PT Amartha Mikro Fintek Pacitan, dan diharapkan penulis mampu mendapatkan ilmu dan pengalaman di dunia kerja nyata yang nantinya juga akan diterapkan di dunia kerja yang sesungguhnya. Dengan adanya program ini semoga penulis dapat membantu kegiatan maupun pekerjaan yang ada di PT Amartha Mikro Fintek Pacitan. Di dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis, adapun permasalahan yang ingin diketahuinya yaitu kegiatan tersebut menarik minat peneliti untuk meneliti lebih dalam mengenai sistem Pemberian utama (*Group Loan*), tentang bagaimana sistem tersebut dilaksanakan hingga tingkat kepuasaan nasabah terhadap produk yang disediakan. Maka dalam dalam artikel ini, peneliti akan mengambil membahas tentang “Implementasi Akad *Murabahah* Pada PT Amartha Mikro Fintek Cabang Pringku”.

B. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif karena pendekatan ini lebih deskriptif. Pendekatan kualitatif adalah teknik penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau kebijakan lisan. Sebaliknya, itu adalah eksperimen di mana peneliti adalah instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan dalam kombinasi, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian menekankan pentingnya generalisasi.³ Adapun data yang digunakan oleh peneliti dalam menyusun laporan ini, yaitu data bersifat primer dan sekunder. Data primer didapatkan secara langsung pada saat peneliti melakukan program PPL di Kantor PT Amartha Mikro Fintek Cabang Pringku Area Pacitan, peneliti juga memperoleh data berdasarkan kegiatan pekerjaan yang dilakukan selama melaksanakan kegiatan PPL. Sedangkan data sekunder, peneliti mendapatkan sebuah data tersebut melalui literatur atau referensi yang tentunya berkaitan dengan

²Blog Amartha, “Amartha Sebagai Fintrch Syari’ah Terbaik di Anugerah Republika 2019”, dikutip dari (<https://blog.amartha.com/amartha-raih-fintech-syariah-terbaik-di-anugerah-syariah-republika-2019/>), diakses pada hari senin tanggal 2 Januari 2023 jam 07.58.

³Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi dilengkapi dengan Metode R&D*, cet ke- 24 (Bandung:Alfabeta, 2017) Hal. 8.

apa yang ditulis oleh peneliti, mulai dari buku, jurnal, maupun situs web lainnya. Sumber data yang digunakan oleh peneliti yakni, didapatkan secara langsung pada saat melakukan program PPL dan arahan maupun wawancara dari seorang pegawai kantor.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah, pertama observasi, saat melaksanakan program PPL di Kantor PT Amartha Mikro Fintek Cabang Pringku Area Pacitan, peneliti terjun langsung dalam proses perekrutan nasabah baru, memasukkan data *survey* atau uji kelayakan nasabah baru dan mengikuti kegiatan maupun pekerjaan yang ada di dalam bidang tersebut. Kedua ialah wawancara, kegunaan metode ini, agar mampu mengetahui lingkup lingkungan kerja pada Kantor PT Amartha Mikro Fintek Cabang Pringku Area Pacitan.

C. PEMBAHASAN

1. Gambaran Umum Perusahaan

Amartha adalah perusahaan jasa keuangan berbasis teknologi atau *financial technology (fintech)* yang menyediakan *website* (www.amartha.com) yang menghubungkan investor yang membiayai usaha mikro dan kecil di Indonesia. Pertama, Andi Taufan Garuda Putra mendirikan perusahaan PT Amartha Mikro Fintek pada April 2010 sebagai lembaga keuangan mikro (LKM) berbadan hukum Koperasi Amartha Indonesia. Tujuan perusahaan pada awal berdirinya adalah untuk memberikan pembiayaan kepada masyarakat pedesaan yang tidak memiliki akses perbankan untuk memungkinkan mereka mengembangkan bisnis mereka. Saat ini banyak masyarakat yang tinggal di pedesaan yang menggunakan jasa perusahaan yang didirikan oleh staf khusus milenial Presiden Joko Widodo ini.⁴ Amartha berfokus pada penyaluran dana investasi menjadi permodalan bagi usaha mikro perempuan desa dan program pelatihan. Ini memungkinkan mereka untuk meningkatkan penjualan tahunan mereka hingga 41%. Hingga 50% dari penerima manfaat dapat berkontribusi untuk kehidupan yang lebih baik.⁵

⁴Mediajabar, “Profil Singkat Perusahaan Amartha yang Didirikan Oleh Andi Taufan Garuda Putra”, dikutip dari <https://mediajabar.com/teknologi/ini-profil-singkat-perusahaan-amartha-yang-didirikan-oleh-andi-taufan-garuda-putra>, diakses pada hari senin tanggal 2 januari 2023 jam 07.59 WIB

⁵Sindonews, “Sebar Pinjaman UMKM, Amartha Kawinkan Teknologi dengan Misi Sosial”, dikutip dari <https://tekno.sindonews.com/berita/1308249/133/sebar-pinjaman-umkm-amartha-kawinkan-teknologi-dengan-misi-sosial>, diakses pada hari sabtu tanggal 2 januari 2023 jam 08.00 WIB

2. Struktur Organisasi Cabang Pringkuu Area Pacitan



Sumber : Amartha Cabang Pringkuu

3. Lokasi Perusahaan

Lokasi penelitian yaitu di PT Amartha Mikro Fintek Cabang Pringkuu. Peneliti memilih lokasi tersebut karena ingin mengetahui implementasi akad *Murabahah* yang diterapkan pada produk pembiayaan utama (*Group Loan*) di PT Amartha Mikro Fintek Cabang Pringkuu. Selain itu PT Amartha Mikro Fintek Cabang Pringkuu terletak di Pacitan Barat sehingga aksesnya mudah dan aman dari bencana banjir yang saat ini sering melanda berbagai wilayah di Indonesia dan di Pacitan khususnya.

4. Produk PT. Amartha Mikro Fintek Kantor Cabang Pringkuu

Produk yang termasuk dalam PT. Amartha Micro Fintech Kantor Cabang Pringkuu yang menjadi fokus peneliti dibiayai melalui akad *Murabahah*, khusus untuk produk keuangan utama (pinjaman kelompok) untuk UKM di masyarakat pedesaan, dengan angsuran mingguan selama 50 minggu. Setelah melakukan observasi dan wawancara, peneliti menemukan bahwa produk ini memiliki banyak kelebihan, proses pembiayaannya mudah dan cepat, tidak menyulitkan pelanggan atau mitra Amartha, dan

prosesnya sangat transparan. Produk ini menggunakan prinsip model Grameen. Amartha adalah salinan Grameen Bank di Indonesia. Yaitu, pemberian pinjaman kecil tanpa agunan kepada pemilik usaha kecil yang tidak mampu membayar pinjaman dari bank umum. Selain itu, produk ini menerapkan akad *Murabahah*, yaitu akad yang jelas di awal. Margin yang didapat PT juga disebutkan. Amartha Micro Fintek, jadi antara PT. Amartha *Micro Fintech* dan klien (Amartha *Partners*) memiliki wasiat yang mencegah mereka dari riba.⁶

5. Mekanismepembiayaan di PT. Amartha Mikro Fintek

Berikut adalah beberapa syarat dan ketentuan yang harus dipenuhi oleh calon mitra Amartha pada pembiayaan utama (*Group Loan*). Kriteria calon mitra Amartha meliputi, wanita usia maksimal 58 tahun, tanpa agunan, diziinkan suami, membuat kelompok 10-25 orang, atau bergabung dengan kelompok yang sudah ada bersedia kumpul setiap minggu, bertanggung jawab dan menjaga kedisiplinan

Gambar 1 Flyer PT. Amartha Mikro Fintek



Sumber: PT. Amartha Mikro Fintek Cabang Pringku

⁶Muhammad yunus dan Grameen Bank, “Inspirasi dalam mendukung perkembangan UMKM Perempuan”, dikutip dari <https://blog.amartha.com/muhammad-yunus-grameen-bank-inspirasi-dalam-mendukung-perkembangan-umkm/>, diakses pada hari senin tanggal 2 januari 2023 jam 08.00 WIB.

Selain beberapa syarat yang perlu diperhatikan dalam mengajukan pembiayaan pokok (pinjaman kelompok), terdapat beberapa prosedur yang perlu diperhatikan oleh calon nasabah (calon mitra) dalam mengajukan pembiayaan pokok. Berikut beberapa prosedur dalam mengajukan pinjaman utama (*Group Loan*) :

- a. Pendaftaran / komite lapang, *bussiness partners* menjelaskan prosedur pendaftaran mitra dan mendata calon mitra. Pendaftaran dilakukan langsung dirumah majelis, dengan persetujuan seluruh anggota majelis
- b. Uji kelayakan/UK, petugasAmartha atau *Bussiness Partner* menganalisa calon mitra untuk mengetahui kemampuan dan kemauan dalam membayar angsuran. Dan *Bussiness Manager* /BM akan membuat majelis di MIS
- c. Komite Pembiayaan, BM melakukan persetujuan atas permohonan peminjaman dana calon mitra (*approval* UK di MIS)
- d. Validasi UK, BM memverifikasi UK yang dilakukan BP dengan cara berkunjung kerumah mitra satu per satu.
- e. Latihan Wajib Kupulan (LWK), kelas informasi yang diberikan oleh BP kepada mitra untuk mengenal Amartha secara keseluruhan
- f. Uji Pengesahan (UPK), SPV/BM mengesahkan kelompok sebagai majelis Amartha setelah diuji pengetahuannya terkait Amartha.
- g. Pencairan, pencairan dana dari Amartha kepada mitra sesuai persetujuan. Yang akan dilakukan oleh BP yang didampingi BM, dan disaksikan oleh majelis. Tahap Pencairan :
 - 1) BP mengecek KTP yang dibawa oleh mitra dan penanggung jawab sesuai dengan data yang dikumpulkan saat UK adalah benar dan sesuai.
 - 2) Apabila tidak terjadi kesepakatan antara margin & plafond maka pencairan akan ditunda.
 - 3) BP menghitung uang pencairan di depan mitra dan seluruh anggota majelis lalu mitra menghitung kembali
 - 4) BP menyerahkan amplop pencairan yang berisi uang dan kartu angsuran mitra. Lalu dilanjutkan dengan pembacaan akad oleh BP dan mitra.
 - 5) Mitra dan penanggungjawab melakukan tanda tangan di akad dan MIS Disbursement sebagai bukti serah terima uang pencairan

Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa pembiayaan pokok (pinjaman kelompok) terjadi dalam mekanisme permohonan PT. Amartha Mikro Fintek sangat sederhana dan tidak membutuhkan waktu lama mulai dari pengajuan pendanaan hingga proses pembayaran. Selain itu, syarat yang ditetapkan Amartha untuk mengajukan pembiayaan utama (pinjaman kelompok) sangat sederhana dan tidak mempersulit pekerjaan calon mitra. .

Berdasarkan observasi yang saya lakukan, ada beberapa keunggulan dari produk ini, selain proses yang cepat dan mudah, pembayaran angsuran langsung diambil di majelis setiap minggunya, jadi mitra tidak perlu datang ke kantor untuk membayar angsuran. Pembiayaan tanpa potongan, tanpa agunan, dan pelayanan petugas lapang yang ramah.

6. Implementasi Akad *Murabahah* pada Pembiayaan Utama (*Group Loan*) pada PT. Amartha Mikro Fintek

Dalam perbankan syariah, akad *murabahah* dikenal sebagai akad perjanjian antara nasabah dan bank dalam transaksi jual beli, dimana pihak bank membeli produk sesuai permintaan nasabah, kemudian produk tersebut dijual kepada nasabah dengan harga yang disesuaikan dengan profit bank. Proses perjanjian ini membuat pihak nasabah mengetahui rincian harga beli produk dan profit laba pihak bank⁷. Dalam praktiknya, *Murabahah* merupakan produk keuangan utama (pinjaman kelompok) di PT. Amartha Mikro Fintek bukan hanya seorang pramuniaga yang mengurus kebutuhan afiliasi sebelum melakukan akad *murabahah* dengan afiliasi. Posisi Amartha sebagai lembaga keuangan bukanlah sebagai penjual komoditas .

Berdasarkan hasil observasi peneliti saat mengikuti Uji Kelayakan Mitra, petugas lapang Amartha melakukan *survey* dengan usaha mitra, karena tujuan dari pembiayaan ini untuk membantu modal mitra khususnya pedesaan yang kesulitan mengambil modal usaha dari bank. Hal ini sangat relevan untuk akad *murabahah* karena subjek akad dapat menghasilkan manfaat atau sesuatu yang berguna bagi semuapihak. Aplikasi produk Amartha ini membantu pihak-pihak yang membutuhkan uang ketika pihak-pihak tersebut berasal dari masyarakat pedesaan yang

⁷Masoem University, “Skema jual beli *murabahah* dalam Perbankan Sya’riah” dikutip dari <https://masoemuniversity.ac.id/amp/berita/skema-jual-beli-murabahah-dalam-perbankan-syariah.php>, diakses pada hari senin 2 januari 2023 jam 08.05 WIB

biasanya tidak bisa mendapatkan modal untuk usahanya dan produk ini bisa sangat bermanfaat bagi ibu-ibu pedesaan untuk memperkuat ekonomi keluarga. Didalam akad *murabahah* juga ada objek akad/sighat. Pada saat hari H pencairan mitra menandatangani akad tanpa adanya unsur paksaan. Jika mitra tidak menyetujui margin, maka pencairan dibatalkan atau ditunda.

Berdasarkan paparan di atas dapat disimpulkan bahwa benar pembiayaan utama (*Group Loan*) PT. Amartha Mikro Fintek menggunakan akad *murabahah* yang mana dalam pengaplikasiannya terdapat penjual dan pembeli, objek akad akad/sighat. Angsuran dibayarkan satu minggu setelah penandatanganan akad dan proses pembayaran, dimana besaran cicilan ditentukan pada awal akad dan tidak berubah setiap minggu sampai dengan berakhirnya pembiayaan cicilan. Artinya, jumlah cicilan tetap sesuai dengan kesepakatan yang telah disepakati di awal. Tidak ada paksaan, intimidasi atau paksaan yang merugikan pihak dalam permohonan, artinya dalam hal ini ada unsur antara para pihak yang berkontrak, yang disebut dengan kesukarelaan/ridho. Sebagaimana yang telah disebutkan dalam hadist dari Abu Sa'id Al-Khudri bahwa Rasulullah SAWbersabda, "*Sesungguhnya jual beli itu harus dilakukan suka sama suka.*" (HR. al-Baihaqi dan Ibnu Majah, dan dinilai shahih oleh Ibnu Hibban).

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, penulis menyimpulkan bahwa PT. Amartha Mikro Fintek mengatur syarat-syarat yang diperlukan dalam mengajukan pembiayaan utama (pinjaman kelompok) PT. Fintech Mikro Amartha. Ketentuan tersebut telah diatur sedemikian rupa sehingga produk keuangan utama PT (*corporate loan*) Amartha Mikro Fintek sesuai dengan akad yang dibuat untuk produk ini yaitu akad *murabahah*. Hal ini tidak hanya wajar, tetapi juga tidak berbeda dengan ketentuan keuangan dengan akad *murabahah*.

DAFTAR PUSTAKA

Andri Yustinus., “Profil Perusahaan Amartha Milik Stafsus Presiden Andi Taufan” dikutip dari <https://finansial.bisnis.com/read/20200424/563/1232181/ini-profil-amartha-perusahaan-milik-andi-taufan>, pada hari senin, 2 januari 2023, pukul 07.55

Anggini, Eri Tri, dkk., “Ini Profil Singkat Perusahaan Amartha yang Didirikan Oleh Andi Taufan Garuda Putra” dikutip dari <https://mediajabar.com/teknologi/ini-profil-singkat-perusahaan-amartha-yang-didirikan-oleh-andi-taufan-garuda-putra>, pada hari senin 2 Januari 2023 pukul 08.00.

Blog Amartha., “Amartha Raih FintechTerbaik di Anugerah Syariah Republika 2019” dikutip dari <https://blog.amartha.com/amartha-raih-fintech-syariah-terbaik-di-anugerah-syariah-republika-2019/>, pada harisenin 2 januari 2023, pukul 07.56.

Masoem university., “Skema jual beli murabahah dalam Perbankan Syari’ah”, dikutip dari <https://masoemuniversity.ac.id/amp/berita/skema-jual-beli-murabahah-dalam-perbankan-syariah.php>, pada hari senin 2 januari 2023 pukul 08.00.

Muhammad Yunus &Grameen Bank, Inspirasi dalam Mendukung Perkembangan UMKM Perempuan | Money Plus <https://blog.amartha.com/muhammad-yunus-grameen-bank-inspirasi-dalam-mendukung-perkembangan-umkm/>, pada hari senin 2 januari 2023 pukul 07.59.

Sindonews., “Sebar Pinjaman UMKM, Amartha Kawinkan Teknologi dengan Misi Sosial” dikutip dari <https://tekno.sindonews.com/berita/1308249/133/sebar-pinjaman-umkm-amartha-kawinkan-teknologi-dengan-misi-sosial>, pada hari senin 2 januari 2023 pukul 07.57.

Sugiyono, Metode Penelitian Administrasi dilengkapi dengan Metode R&D,cet ke- 24, (Bandung:Alfabeta, 2017) Hal. 8.